

Nama : INDRI WIDIASTUTY, S.Pd.

Nama Sekolah : SMPN 2 SOKARAJA

Surel : 201500749540@guruku.id
Indriwidiastuty8@gmail.com

Rencana Pembelajaran: : JENJANG SMP KELAS VII

Topik/Tema Pembelajaran : MENENTUKAN STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Sokaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-rojong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memiliki pengetahuan,(faktual, konseptual, dan procedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang dibaca atau diperdengarkan.	3.8.1 Mampu menentukan struktur bagian teks laporan hasil observasi 3.8.2 Mampu menelaah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
4.8 Menyajikan ringkasan teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.	4.8.1 Mampu meringkas teks laporan hasil observasi 4.8.2 Mampu mempresentasikan ringkasan teks laporan hasil observasi yang ditulis.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu menentukan struktur bagian teks laporan hasil observasi dengan benar.
2. Setelah mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu menelaah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan benar.
3. Setelah mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu meringkas untuk menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.
4. Setelah meringkas teks laporan hasil observasi, peserta didik mampu mempresentasikan teks laporan hasil observasi yang ditulis dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Teks laporan hasil observasi

1. Contoh laporan teks laporan hasil observasi (faktual)
2. Struktur teks laporan hasil observasi (konseptual)
3. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi (faktual)
4. Meringkas teks laporan hasil observasi (metakognitif)
5. Menulis teks laporan hasil observasi (metakognitif)
6. Mempresentasikan teks laporan hasil observasi (metakognitif)

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Discovery Learning

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Teks hasil observasi
2. Laptop
3. LCD

G. Sumber Belajar

1. Harsiati, Titik dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/ MTS Kelas VII*, Jakarta:Departemen dan Kebudayaan, halaman 121 s.d 138
2. Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/ MTS Kelas VII*, Jakarta:Departemen dan Kebudayaan, halaman 75 s.d 79
3. Internet :
 - a. <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-teks-laporan-observasi> diakses tanggal 4 Januari 2022
 - b. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Teks%20Hasil%20Observasi-Gun/Struktur-Teks-Hasil-Observasi.html> diakses tanggal 4 Januari 2022

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintak Model Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada peserta didik. 2. Guru mengecek tempat duduk siswa. 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, 4. Guru menanyakan kondisi siswa. 5. Guru mengecek kehadiran siswa. 6. Guru memutar video laporan hasil observasi untuk menarik perhatian siswa. 7. Guru memberikan motivasi belajar peserta didik tentang manfaat dan aplikasi materi dalam kehidupan. 8. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu dengan cara tanya jawab. 9. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 10. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilakukan. 	15 menit
Inti	<p><i>Stimulation</i> (simulasi/ pemberian rangsangan)</p> <p><i>Problem statement</i> (pernyataan/ identifikasi masalah)</p> <p><i>Data Collection</i> (pengumpulan data)</p> <p><i>Data Processing</i> (pengolahan data)</p>	<p><u>Mengamati</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan model teks laporan hasil observasi yang terdapat pada buku paket berjudul “Manggis”. 2. Secara berkelompok, guru melibatkan peserta didik mengamati dan membaca contoh teks laporan hasil observasi berjudul “Manggis”. <p><u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang apa saja yang dibahas pada teks tersebut. 4. Guru memancing siswa agar terdorong untuk mengajukan pertanyaan. <p><u>Menalar</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memfasilitasi dan melibatkan peserta didik untuk menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. 6. Guru meminta peserta didik untuk meringkas teks laporan hasil observasi 	40 menit

	<p>Verification (pembuktian)</p> <p>Generalizatio n (menarik kesimpulan/generalisasi)</p>	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil ringkasannya di depan kelas secara bergiliran.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk menanggapi hasil ringkasan yang telah dipresentasikan kelompok lain.</p> <p><u>Konfirmasi</u></p> <p>1. Setelah semua kelompok maju, guru menyimpulkan butir-butir pokok dan menerima umpan balik dari proses pembelajaran tentang struktur, ciri kebahasaan, dan rangkuman teks laporan hasil observasi.</p>	
Penutup		<p>1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan kesan dan manfaat yang diperoleh peserta didik.</p> <p>2. Guru membimbing siswa membuat rangkuman dan memberikan umpan balik.</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru menutup pertemuan dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap giat membaca dan menulis.</p> <p>5. Guru menyampaikan ucapan terima kasih kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>Guru menutup pelajaran dan memberikan salam.</p>	25 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : teknik observasi
- b. Penilaian pengetahuan : teknik tes
- c. Penilaian keterampilan : teknik praktik (tulisan)

2. Bentuk Instrumen

- a. Penilaian sikap : jurnal perkembangan sikap spiritual/ sosial
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis berbentuk uraian
- c. Penilaian keterampilan : bentuk praktik (tulisan)

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang KD nya belum tuntas.
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes kembali.

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Banyumas, 4 Januari 2022

Diketahui,
Kepala SMPN 2 Sokaraja

Guru Mata Pelajaran



Tri Agus Hariyatno, S.Pd.
NIP19670829 199203 1 009

Indri Widiastuty, S.Pd.
NIP --

LAMPIRAN: MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

1. Pernyataan umum
Berisi definisi atau keterangan umum tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama Latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).
2. Deskripsi bagian
Berisi perincian hal-hal yang dilaporkan. Kalau binatang, mencakup ciri fisik, habitat, makanan, dan perilaku. Kalau tumbuhan, berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah, atau perincian bagian yang lain.
3. Simpulan
Simpulan berisi ringkasan umum yang dilaporkan.

B. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi oleh kaidah-kaidah kebahasaan seperti berikut.

1. Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.
Contoh : Tanaman lamtoro gung hidup di daerah beriklim sedang.
2. Banyak menggunakan kopula (kata kerja defisiensi) : adalah, merupakan, yaitu.
Contoh : Lumba-Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*) merupakan mamalia laut yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.
3. Banyak menggunakan kata pengelompokan : dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas.
Contoh : Sampah terbagi menjadi sampah organik dan anorganik.
4. Banyak menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.
Contoh : atmosfer, antibiotik, aerodinamika, iklim, tropis.

C. Meringkas Teks Laporan Hasil Observasi

Teks hasil observasi biasanya cenderung panjang. Ketika akan dimuat dalam sebuah rubrik, seperti majalah dinding, teks tersebut dikemas ulang dalam bentuk ringkasan.

Ringkasan adalah hasil meringkas. Hal yang tertuang dalam ringkasan tentu harus sesuai dengan isi teks yang diringkas. Hal ini dimaksudkan agar ringkasan tersebut dapat mewakili teks aslinya. Dengan demikian, saat pembaca membaca ringkasan sama halnya membaca teks yang diringkas.

Ada beberapa langkah yang dapat kamu lakukan untuk membuat ringkasan, yaitu sebagai berikut.

1. Membaca teks yang akan diringkas dengan teliti.
2. Mencatat pokok-pokok gagasan yang menjadi inti teks.
3. Merangkaikan kembali dengan kalimat sendiri teks tersebut secara ringkas berdasarkan pokok-pokok gagasan yang telah dicatat.
4. Menyunting ringkasan, baik dari segi isi maupun bahasa.

Sebelum kamu berlatih membuat ringkasan, cermatilah dahulu contoh ringkasan berikut. Berikut adalah ringkasan dari teks hasil observasi yang berjudul “Rumput di Sekitar Sekolah”.

Contoh:

Rumput selain disebut sebagai tanaman pengganggu, ternyata dapat dimanfaatkan sebagai tanaman penghias taman. Bentuk dan jenis rumput secara umum dilihat dari bentuk daun. Semua rumput dapat hidup diberbagai tempat, baik di tempat kering maupun becek. Di antara jenis-jenis rumput yang dikenal adalah rumput gajah mini, rumput teki, rumput bandotan, dan putri malu.

INSTRUMENPENILAIAN SIKAP

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sokaraja

Kelas/ semester : VII H/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/ 2022

No	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut	Tanda Tangan
1	Andai Meilani Putri				
2	Anggun Dinda Pratiwi				
3	Anggun Intan Nuraini				
4	Ardika Tera Yudisetia				
5	Arief Damar Panuluh				
6	Aulia Nasywa Putri Nuraini				
7	Chantika Tiara Putri Agustin				
8	Dimas Septiyan Dwi Raditya				
9	Dio Candy Arifianto				
10	Erdi Setiawan				
11	Fahrido Ahmad Meinaldy				
12	Farhan Atha Rizki				
13	Ferdi Firmansyah				
14	Gadhis Sesha Zulfatunnisa				
15	Helmi Arya Kusuma				
16	Lutfi Asifa Maulana				
17	Marsah Tri Agustin				
18	Moza Faatin Naabilah				
19	Naila Nurul Janah				
20	Neni Setia Rahayu				
21	Novacheylla Nasya Ellysia				
22	Novan Afriansyah Pratama				
23	Nur Fauzi				

24	Praditya Rizky Ramadhani				
25	Raffi Dicky Pratama				
26	Rahma Nurul Fajri				
27	Raisya Nurfitriyaningsih				
29	Rasya Naeil Ansof				
29	Rehana Dwi Ikhsani				
30	Rizkina Tri Prasetya				
31	Rizky Hanni Syahril Della				
32	Salsabila Ramadani				
33	Syavira Dinda Aurel				
34	Vania Jenny Putri Wibowo				

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1) Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan struktur teks laporan hasil observasi	1	Uraian
2.	Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	2	Uraian

2) Butir Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

Bacalah teks berikut!

Manggis

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

1. Tentukan struktur teks laporan hasil observasi tersebut!
2. Tentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut!

3) Kunci Jawaban

1. Struktur teks laporan hasil observasi berjudul Manggis adalah:
 - Pernyataan umum (klasifikasi dan definisi)
Pernyataan umum berisi informasi umum, seperti nama, kelas, waktu observasi, dan tambahan lain tentang hal yang dilaporkan.
Pernyataan umum terdapat pada paragraf 1.
 - Deskripsi bagian
Deskripsi bagian berisi perincian dan inti dari teks hasil observasi yang dilakukan. Dapat berupa klasifikasi yang bersifat teknis dan deskripsi yang lebih spesifik dari objek, misalnya kualitas, bagian, fungsi, kebiasaan, dan kegunaan.
Deskripsi bagian pada teks tersebut terdapat pada paragraf 2-4.
 - Simpulan
Berisi ringkasan umum dari hal yang dilaporkan. Simpulan pada teks tersebut terdapat pada paragraf ke 5.
2. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul Manggis adalah:
 1. Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.
Contoh : Buah manggis memiliki beberapa manfaat.
 2. Banyak menggunakan kopula (kata kerja definisi) : adalah, merupakan, yaitu.
Contoh : Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia.
 3. Banyak menggunakan kata pengelompokan : dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas.
Contoh : -
 4. Banyak menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.
Contoh : sariawan, disentri, amandel, abses

4) Pedoman Penskoran dan Rubik Penilaian

No.	Hasil	Skor	Skor Maks
1	a. Peserta didik dapat menuliskan struktur teks laporan hasil observasi dengan benar	5	5
	b. Sebagian jawaban benar	2-4	
	c. Jawaban salah	1	
2	a. Peserta didik dapat menuliskan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan benar	5	5
	b. Sebagian jawaban benar	2-4	
	c. Jawaban salah	1	
Jumlah Skor Maksimal			10

Pedoman Penilaian

Nilai maksimal = 10 x Jumlah skor maksimal (10) = 100

Nilai siswa = 10 x skor yang diperoleh = ...

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

1) Kisi-kisi penulisan soal

Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1. Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan gagasan utama teks laporan hasil observasi dengan benar	1	Uraian
2. Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat membuat ringkasan teks laporan hasil observasi dengan benar	2	Uraian

2) Butir Soal

Bacalah teks laporan hasil observasi berjudul 'Manggis' dengan saksama !

1. Carilah gagasan utama pada setiap paragraf! Tuliskan pada tabel berikut!

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf 1	
Paragraf 2	
Paragraf 3	
Paragraf 4	
Paragraf 5	

2. Tuliskan ringkasan isi dari teks laporan hasil observasi tersebut!

3) Kunci Jawaban

Nomor 1

Paragraf	Gagasan Utama
1	Tumbuhan manggis
2	Ciri khas pohon dan daun manggis
3	Ciri khusus bunga manggis
4	Manfaat buah manggis
5	Buah manggis yang khas

Nomor 2

Manggis dengan nama Latin *Garcinia mangostana* L. merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis, dan asam gelugur serta menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), tebal dan lebar, duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Pohonnya berbentuk tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Buah manggis memiliki beberapa manfaat yaitu menyembuhkan beberapa penyakit, seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan antiperadangan atau antiinflamasi. Kulit buah manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

4) Pedoman Penskoran dan Rubik Penilaian

No.	Hasil	Skor	Skor Maks
1	a. Peserta didik dapat menuliskan gagasan utama teks laporan hasil observasi dengan benar	5	5
	b. Sebagian jawaban benar	2-4	
	c. Jawaban salah	1	
2	a. Peserta didik dapat meringkas isi teks laporan hasil observasi dengan benar	2-5	5
	b. Peserta didik tidak dapat meringkas isi teks laporan hasil observasi atau jawaban salah	1	
Jumlah Skor Maksimal			10

Pedoman Penilaian

Nilai maksimal = 10 x Jumlah skor maksimal (10) = 100

Nilai siswa = 10 x skor yang diperoleh = ...

INSTRUMEN PENILAIAN REMIDIAL

1) Kisi-kisi penulisan soal

Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1. Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan struktur teks laporan hasil observasi	1	Uraian
2. Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	2	Uraian
3. Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi dengan benar	3	Uraian
4. Disajikan kutipan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat meringkas isi teks laporan hasil observasi dengan benar	4	Uraian

2) Butir Soal

Bacalah penggalan teks laporan hasil observasi berikut dengan saksama !

Lebah

Lebah memiliki ciri fisik secara khusus. Sebagai serangga, lebah memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap. Beberapa jenis lebah memiliki sengat yang sebetulnya bersifat fatal bagi. Jika sengat digunakan untuk menyengat akan mengakibatkan kematian bagi lebah sendiri. Hal ini disebabkan oleh adanya sengat dan kantong kelenjar yang terlepas dan tertancap pada sasaran. Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan lebah dibagi menjadi tiga bagian: kepala, torak dan perut. Lebah memiliki berbagai manfaat dalam dunia kesehatan.

Lebah memiliki perilaku yang khas. Jika madu diambil, lebah akan marah. Kemarahan lebah bisa disebabkan karena terganggu dan terkejutnya koloni itu. Lebah ada yang bersifat agresif dan ada yang tidak agresif. Perilaku khas lebah juga terkait dengan pembagian kerja lebah. Cara pembudidayaan lebah dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik tradisional dan teknik modern sama-sama baik untuk pembudidayaan lebah.

Lebah di alam berfungsi penting sebagai serangga penyerbuk utama. Kesukaannya akan nectar dan serbuk sari membantu tumbuhan untuk melakukan penyerbukan silang.

Lebah juga bermanfaat pada dunia pengobatan. Sengat lebah dimanfaatkan manusia dalam pengobatan serupa akupuntur yang dinamakan terapi lebah. Ada berbagai jenis madu dari lebah yang diternakkan. Agar bisa memperoleh madu yang baik, sebaiknya dipilih jenis lebah yang sesuai. Pada dunia kuliner lebah juga memiliki beragam manfaat. Dalam dunia kuliner lebah bermanfaat sebagai bahan yang membuat masakan tertentu lebih nikmat.

Memang lebah bermanfaat dalam berbagai bidang. Manfaat lebah merambah pada bidang pertanian, kesehatan, dan kuliner.

1. Tentukan struktur teks laporan hasil observasi tersebut!
2. Tentukan ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi tersebut!
3. Tentukan gagasan utama pada setiap paragraf! Tuliskan pada tabel berikut!
4. Tuliskan ringkasan isi dari teks laporan hasil observasi tersebut!

3) Kunci Jawaban

1. Struktur teks laporan hasil observasi lebah:

Definisi umum : Paragraf 1

Deskripsi bagian : Paragraf 2-4

Simpulan : Paragraf 5

2. Informasi yang terdapat pada teks:

1. Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.

Contoh : Lebah memiliki ciri fisik secara khusus.

2. Banyak menggunakan kata pengelompokan : dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas.

Contoh : Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan lebah dibagi menjadi tiga bagian: kepala, torak dan perut.

3. Banyak menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.

Contoh : koloni, nektar

- 3.

Paragraf	Gagasan Utama
1	Ciri fisik lebah
2	Perilaku lebah
3	Fungsi lebah
4	Manfaat lebah
5	Manfaat lebah dalam berbagai bidang

4. Ringkasan

Lebah memiliki ciri fisik secara khusus. Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan lebah dibagi menjadi tiga bagian: kepala, torak dan perut.

Lebah memiliki perilaku yang khas. Lebah ada yang bersifat agresif dan ada yang tidak agresif. Lebah di alam berfungsi penting sebagai serangga penyerbuk utama. Sengat lebah dimanfaatkan manusia dalam pengobatan serupa akupunktur yang dinamakan terapi lebah. Manfaat lebah merambah pada bidang pertanian, kesehatan, dan kuliner.

4) Pedoman Penskoran dan Rubik Penilaian

No.	Hasil	Skor	Skor Maks
1	a. Peserta didik dapat menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan benar	5	5
	b. Sebagian jawaban benar	2-4	
	c. Jawaban salah	1	
2	a. Peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan benar	5	5
	b. Sebagian jawaban benar	2-4	
	c. Jawaban salah	1	
4	a. Peserta didik dapat menuliskan gagasan utama teks laporan hasil observasi dengan benar	5	5
	b. Sebagian jawaban benar	2-4	
	c. Jawaban salah	1	
5	a. Peserta didik dapat menuliskan ringkasan isi teks laporan hasil observasi dengan benar	2-5	5
	b. Peserta didik tidak dapat menuliskan ringkasan isi teks laporan hasil observasi atau jawaban salah	1	
Jumlah Skor Maksimal			20

Pedoman Penilaian

Nilai maksimal = $20 \times 5 = 100$

Nilai siswa = Skor yang diperoleh $\times 5 = \dots$

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- c. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- d. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Kelompok.....

Nama Anggota

1.....

2.....

3.....

4.....

Kompetensi Dasar

- 3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang dibaca atau diperdengarkan
- 3.9 Menyajikan ringkasan teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati dan membaca model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan struktur teks laporan hasil observasi dengan benar.
2. Setelah mengamati dan membaca model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan benar.
3. Setelah mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat membuat ringkasan laporan hasil observasi dengan benar.
4. Setelah mengamati dan membaca teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat mempresentasikan teks laporan hasil observasi dengan benar.

Bacalah teks berikut!

Manggis

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tentukan struktur teks laporan hasil observasi tersebut!
2. Tentukan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut!
3. Carilah gagasan utama pada setiap paragraf! Tuliskan pada diagram berikut!

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf 1	
Paragraf 2	
Paragraf 3	
Paragraf 4	
Paragraf 5	

4. Buatlah ringkasan isi dari teks laporan hasil observasi tersebut!

LAMPIRAN MEDIA

INDRI WIDIASTUTY, S.Pd

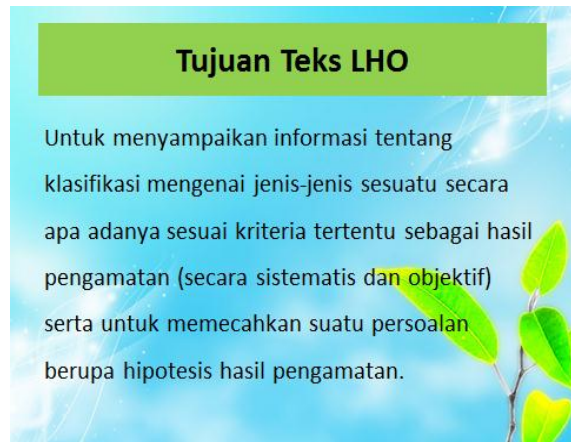
**PPGDJ 2019 TAHAP 5
KELAS A
19030215610724**

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL



Tujuan Teks LHO

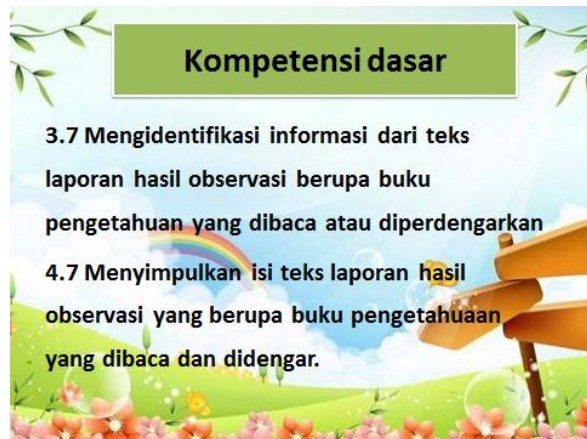
Untuk menyampaikan informasi tentang klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu secara apa adanya sesuai kriteria tertentu sebagai hasil pengamatan (secara sistematis dan objektif) serta untuk memecahkan suatu persoalan berupa hipotesis hasil pengamatan.



Kompetensi dasar

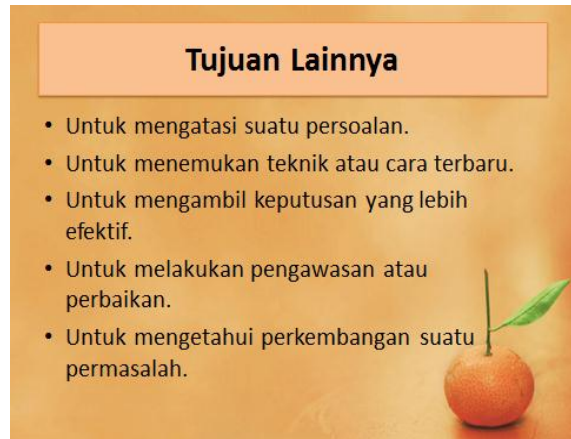
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan

4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.



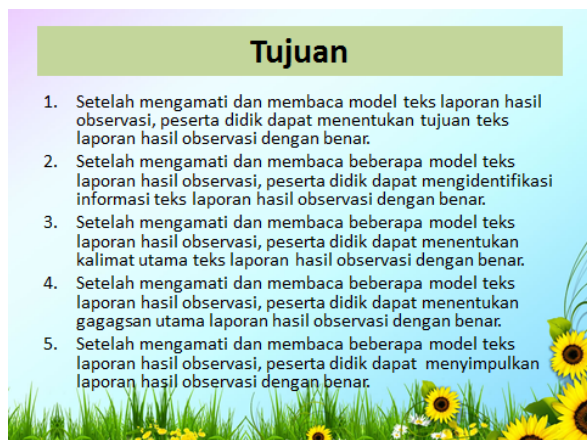
Tujuan Lainnya

- Untuk mengatasi suatu persoalan.
- Untuk menemukan teknik atau cara terbaru.
- Untuk mengambil keputusan yang lebih efektif.
- Untuk melakukan pengawasan atau perbaikan.
- Untuk mengetahui perkembangan suatu permasalahan.



Tujuan

1. Setelah mengamati dan membaca model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan tujuan teks laporan hasil observasi dengan benar.
2. Setelah mengamati dan membaca beberapa model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi dengan benar.
3. Setelah mengamati dan membaca beberapa model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan kalimat utama teks laporan hasil observasi dengan benar.
4. Setelah mengamati dan membaca beberapa model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menentukan gagasan utama laporan hasil observasi dengan benar.
5. Setelah mengamati dan membaca beberapa model teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menyimpulkan laporan hasil observasi dengan benar.



Informasi Teks LHO?

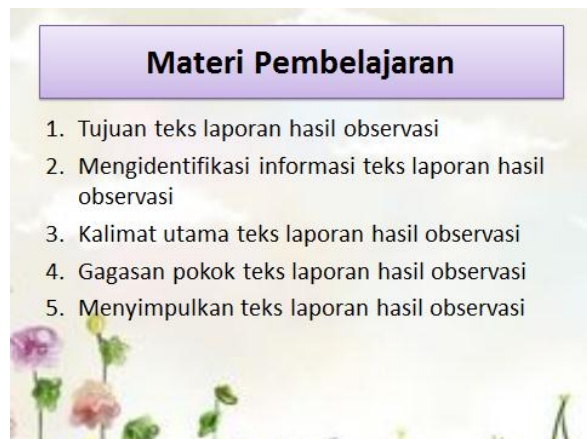
↓

Lihat Tujuan Teks LHO



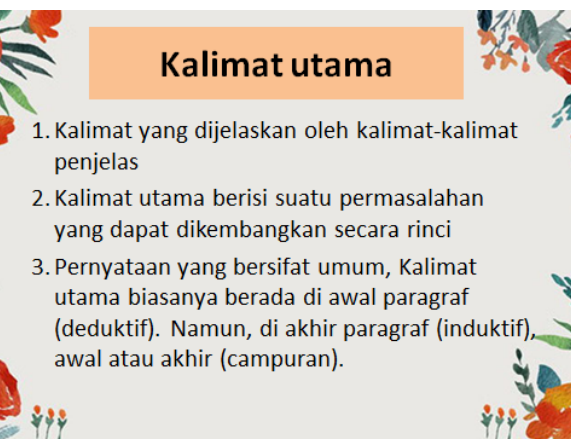
Materi Pembelajaran

1. Tujuan teks laporan hasil observasi
2. Mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi
3. Kalimat utama teks laporan hasil observasi
4. Gagasan pokok teks laporan hasil observasi
5. Menyimpulkan teks laporan hasil observasi



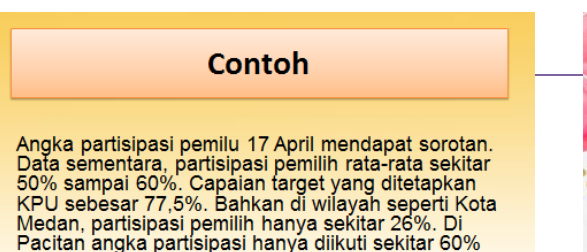
Kalimat utama

1. Kalimat yang dijelaskan oleh kalimat-kalimat penjelas
2. Kalimat utama berisi suatu permasalahan yang dapat dikembangkan secara rinci
3. Pernyataan yang bersifat umum, Kalimat utama biasanya berada di awal paragraf (deduktif). Namun, di akhir paragraf (induktif), awal atau akhir (campuran).



Contoh

Angka partisipasi pemilu 17 April mendapat sorotan. Data sementara, partisipasi pemilih rata-rata sekitar 50% sampai 60%. Capaian target yang ditetapkan KPU sebesar 77,5%. Bahkan di wilayah seperti Kota Medan, partisipasi pemilih hanya sekitar 26%. Di Pacitan angka partisipasi hanya diikuti sekitar 60%



Menyimpulkan

Kegiatan menyarikan inti





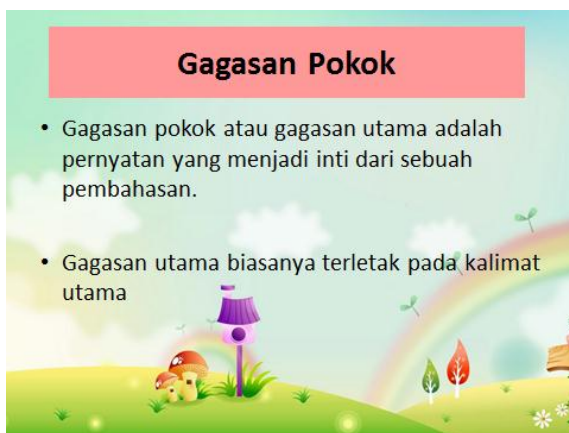
Kalimat Utamanya adalah

Angka partisipasi pemilu 17 April mendapat sorotan.



Cara menyimpulkan

1. Membaca teks secara lengkap
2. Menentukan kalimat utama
3. Membuat simpulan



Gagasan Pokok

- Gagasan pokok atau gagasan utama adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan.
- Gagasan utama biasanya terletak pada kalimat utama



Simpulan

Keikutsertaan masyarakat pada Pemilu 17 April memprihatinkan.



Gagasan pokoknya adalah

Angka partisipasi pemilu mendapat sorotan.

Trima Kasih!!

